

BERITA PERDAGANGAN

Berita Perdagangan bersumber dari artikel dan liputan dari dalam atau dari luar Kemendag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Kementerian Perdagangan*.

Vietnam Hentikan Proses Penyelidikan Tindakan *Safeguard* terhadap Produk *Float Glass* Indonesia

Jakarta, 9 Maret 2010 — Melalui surat keputusan dari Kementerian Industri dan Perdagangan Vietnam tertanggal 23 Februari 2010, Vietnam memutuskan menghentikan penyelidikan tindakan *safeguard* terhadap produk *float glass* impor. Ini didasari pertimbangan bahwa kerugian yang dialami industri domestik vietnam bukan disebabkan produk impor, tetapi dikarenakan tingginya biaya bahan baku, penurunan permintaan domestik akibat krisis ekonomi, dan indikasi adanya perdagangan ilegal. Menperindag Vietnam, Vu Huy Hoang, memutuskan bahwa penerapan *safeguards measures* saat ini tidak tepat karena produksi dalam negeri Vietnam secara bertahap telah pulih ketika harga bahan mentah makin mendekati harga dunia.

Menjejak ke belakang, Otoritas Vietnam (*Competition Administration Department* dari Kementerian Industri dan Perdagangan Vietnam) memulai penyelidikan tindakan *safeguard* terhadap produk *float glass* Indonesia (HS.7005 29 90 00, 7005 21 90 00) pada 1 Juli 2009. Perusahaan Indonesia yang terkena tindakan ini adalah PT. Asahimas Flat Glass Tbk dan PT. Mulia Glass. Selain Indonesia, empat belas negara terkena tindakan serupa: Cina, Thailand, Filipina, Jepang, Taipei, Singapura, Malaysia, Korea, India, Belgia, AS, Hongkong, Swiss, dan Australia.

Dalam penyelidikan selama enam bulan, Indonesia telah melakukan pembelaan melalui penyampaian sanggahan dan konsultasi dengan Otoritas *Safeguard* Vietnam di Hanoi pada 10 November 2009.

Keputusan Vietnam menghentikan penyelidikan tindakan *safeguard* tentu saja disambut gembira para eksportir Indonesia. Ini merupakan keberhasilan Indonesia memertahankan akses pasar ke Vietnam. Pasar Vietnam karenanya tetap terbuka bagi Indonesia, tanpa penerapan tarif impor *safeguard*. (doy)

(Sumber: Ditjen KPI Kemendag)

—Pusat Hubungan Masyarakat, Kementerian Perdagangan—
—021-23528446, pusathumas@depdag.go.id—